

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih metode penelitian kualitatif. Karena masalah utama yang diangkat dalam penelitian ini memerlukan adanya observasi langsung ke lapangan. Dan juga membutuhkan realita yang *up to date* mengenai pendapat generasi *millennial* tentang proses mempersiapkan karir dan makna bekerja bagi mereka di masa depan.

Penelitian ini membahas pengertian atau definisi penelitian kualitatif berdasarkan pendapat beberapa tokoh, yang di kutip dari buku yang mereka tulis. Menurut pendapat Creswell (2015) penelitian kualitatif dimulai dengan asumsi dan penggunaan kerangka penafsiran atau teoritis yang membentuk atau mempengaruhi studi tentang permasalahan riset yang terkait dengan makna yang dikenakan oleh individu atau kelompok pada suatu permasalahan sosial atau manusia. Sedangkan menurut Lodico, Spaulding, dan Voegtle (2006) dalam Emzir (2010). Penelitian kualitatif yang juga di sebut penelitian interpretatif atau penelitian lapangan adalah suatu metodologi yang di pinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi dan diadaptasi ke dalam settingan pendidikan. Kemudian di sisi lain Moleong (2014) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi,

tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dalam penelitian kualitatif ini, penulis memilih penelitian berdasarkan studi kasus. Menurut pendapat Creswell (2015) studi kasus merupakan salah satu jenis pendekatan kualitatif yang menelaah sebuah kasus tertentu dalam konteks atau *setting* kehidupan nyata kontemporer. Peneliti memilih strategi penelitian secara studi kasus karena dalam penelitian ini akan menyelidiki suatu aktivitas atau proses generasi *millennial* menentukan karir dan makna bekerja di masa depan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian akan membahas mengenai makna kerja (*meaning of work*) di masa depan bagi generasi *millennial* yang saat ini masih menempuh pendidikan di universitas. Lokasi penelitian yang akan dipilih oleh penulis adalah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Gd. Prof. Ace Partadiredja – Kampus Condongcatur, Ring Road Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Creswell (2016) adalah sebuah kelompok dari individu-individu yang mempunyai karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi *millennial* yang saat ini menempuh pendidikan di universitas. Berdasarkan beberapa teori yang ada pada bab landasan teori

mengenai definisi dari generasi *millennial*, penulis menyimpulkan bahwa generasi *millennial* adalah kelompok generasi yang lahir dan hidup berdampingan bersama perkembangan teknologi.

Sampel menurut Creswell (2016) sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah memilih narasumber berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Creswell (2016) gagasan di balik penelitian kualitatif adalah memilih dengan sengaja dan penuh perencanaan partisipan dan lokasi penelitian yang dapat membantu peneliti memahami masalah yang diteliti.

Kriteria dari narasumber yang dipilih adalah:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (jurusan manajemen, akuntansi dan ilmu ekonomi).
2. Generasi *millennial* yang lahir pada tahun 2000.
3. Memiliki catatan akademik yang baik (IPK lebih dari 3,5).

3.4 Sumber Data Penelitian

Kegiatan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan semua informasi yang akan di gunakan dalam penelitian, informasi – informasi tersebut bisa menentukan apakah penelitian yang akan dilakukan *valid* atau tidak *valid*. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data penelitian yaitu primer dan sekunder.

1. Sumber Data Penelitian Primer

Pengumpulan data primer merupakan data yang dikumpulkan untuk tujuan pengambilan keputusan. Menurut pendapat Kuncoro (2013) data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu. Pengambilan data primer pada penelitian ini bersumber pada metode wawancara personal. Menurut Moleong (2014) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sedangkan menurut Kuncoro (2013) wawancara personal (*personal interviewing*) diartikan sebagai wawancara antar orang, yaitu antara peneliti (pewawancara) dengan responden (yang diwawancarai), yang diarahkan oleh pewawancara untuk tujuan memperoleh informasi yang relevan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang narasumber utama dan beberapa orang narasumber pendukung. Yang berasal dari mahasiswa generasi *millennial* di Universitas Islam Indonesia. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan narasumber pendukung untuk menguatkan data yang di peroleh dari narasumber utama.

2. Sumber Data Penelitian Sekunder

Pengumpulan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Saat ini sumber data sekunder semakin banyak jumlahnya, dan tidak terbatas pada lembaga pemerintahan saja. Melalui data sekunder maka, peneliti akan memperoleh gambaran yang lebih jelas dari permasalahan

yang dihadapi. Informasi yang relevan dapat diperoleh melalui data sekunder. (Kuncoro, 2013)

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari dokumen yang berhubungan dengan narasumber, yaitu dari catatan prestasi akademik yang dimiliki narasumber.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif, peneliti akan memanfaatkan waktu sebaik mungkin dalam proses pengumpulan data dan informasi di lapangan. Oleh karena itu penelitian ini membutuhkan beberapa teknik pengumpulan data. Dijelaskan dalam buku Creswell (2015) teknik pengumpulan data kualitatif melibatkan empat jenis strategi, yaitu sebagai berikut:

1. Pengamatan

Peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu – individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat –baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) –aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian.

2. Wawancara

Peneliti dapat menggunakan *face-to-face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telpon, atau terlibat dalam *focus group interview*. Wawancara memerlukan pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat

terbuka (*open-ended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan.

3. Dokumen

Penulis akan menulis catatan lapangan sebagai studi riset.

4. Materi audio dan visual

Data ini berupa foto atau dokumentasi selama penelitian dilakukan dan dalam bentuk rekaman suara.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi yang dilakukan di awal penelitian yaitu berupa pencarian informasi mengenai narasumber penelitian, melalui media internet yang berhubungan dengan narasumber. Selanjutnya dilakukan teknik pengambilan data berupa wawancara secara langsung kepada beberapa narasumber utama dan pendukung. Hasil dari observasi dan wawancara tersebut kemudian juga di buat berupa dokumen audio dan visual berupa rekaman suara dan foto.

3.6 Narasumber Penelitian

Narasumber penelitian adalah orang yang menjadi sumber informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti mengelompokan narasumber menjadi dua, yaitu narasumber utama dan narasumber pendukung. Pembagian dua kelompok narasumber ini ditujukan agar penelitian ini bersifat *valid*.

Narasumber utama yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nama: Fajar Rizkiansyah

NIM: 18311496

Tanggal Lahir: 2000

Alamat: Jl. Sunan Murya no. 14, Sinduharjo, Sleman, DIY

Fajar Rizkiansyah atau akrab di sapa Fajar, merupakan mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi UII, saat ini Fajar sedang menempuh pendidikan di semester kedua dan belajar di kelas Internasional. Penulis memilih Fajar sebagai narasumber karena Fajar merupakan mahasiswa yang sudah memiliki visi dan misi yang baik dalam menjalankan perkuliahan dan merencanakan karir di masa depan. Indeks Prestasi Kumulatif atau IPK Fajar tergolong *Cumlaude*. Selain mengikuti perkuliahan Fajar juga aktif dalam organisasi internal kampus, yaitu *International Program Forum (IPF)* Fakultas Ekonomi UII.

2. Nama: Muhammad Rayhan Al Farizi

NIM: 18311499

Tanggal Lahir: 20 Januari 2001

Alamat: Karangasem 134 E Condongcatur, Sleman, DIY

Muhammad Rayhan Al Farizi atau akrab di sapa Rayhan, merupakan mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi UII, saat ini Rayhan sedang menempuh pendidikan di semester kedua. Penulis memilih Rayhan sebagai narasumber karena Rayhan merupakan mahasiswa yang sudah memiliki visi dan misi yang baik dalam menjalankan perkuliahan dan merencanakan karir di masa depan. Indeks Prestasi Kumulatif atau IPK Rayhan semester

sebelumnya tergolong *Cumlaude* yaitu 3.89. Selain mengikuti perkuliahan Rayhan juga aktif dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) Unuversitas Islam Indonesia, yaitu *English Debate Society*.

3. Nama: Ridznatur Astaman

NIM: 18311513

Tanggal Lahir: 23 November 2000

Alamat: Jl. Kamboja Btn H Basir Blok f/5 no. 22 Mamuju

Ridzananur atau akrab di sapa Risna, merupakan mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi UII, saat ini Risna sedang menempuh pendidikan di semester kedua dan belajar di kelas Internasional. Penulis memilih Risna sebagai narasumber karena Risna merupakan mahasiswa yang sudah memiliki visi dan misi yang baik dalam menjalankan perkuliahan dan merencanakan karir di masa depan. Indeks Prestasi Kumulatif atau IPK Risna tergolong *Cumlaude* yaitu 3.94. Selain mengikuti perkuliahan Risna juga aktif dalam Organisasi dan Kepanitiaan kampus, yaitu *International Program Forum* (IPF) dan Kepanitiaan Festival Ekonomi.

4. Nama: Ulfah Windria Khoirunnisa

NIM: 18311132

Tanggal Lahir: Yogyakarta, 17 Juni 2000

Alamat: Jl. Jogokariyan 34, Mantrijeron, Yogyakarta

Ulfah Windria Khoirunnisa atau akrab di sapa Ulfah, merupakan mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi UII, saat ini Ulfah sedang

menempuh pendidikan di semester kedua dan belajar di kelas Internasional. Penulis memilih Ulfah sebagai narasumber karena Ulfah merupakan mahasiswa yang sudah memiliki visi dan misi yang baik dalam menjalankan perkuliahan dan merencanakan karir di masa depan. Indeks Prestasi Kumulatif atau IPK Ulfah tergolong *Cumlaude* yaitu 3.93. Selain mengikuti perkuliahan Ulfah juga aktif dalam Tim Pemasaran Fakultas Ekonomi UII, yaitu *Marketing and Communication (Marcomm)* Fakultas Ekonomi UII.

5. Nama: Arvin Muhammad Maulana

NIM: 18313109

Tanggal Lahir: 16 April 2000

Alamat: Tegalsari, Donotirto, Kretek, Bantul, DIY

Arvin Muhammad Maulana atau akrab di sapa Arvin, merupakan mahasiswa Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi UII, saat ini Arvin sedang menempuh pendidikan di semester kedua. Penulis memilih Arvin sebagai narasumber karena Arvin merupakan mahasiswa yang sudah memiliki visi dan misi yang baik dalam menjalankan perkuliahan dan merencanakan karir di masa depan. Indeks Prestasi Kumulatif atau IPK Arvin tergolong *Cumlaude* yaitu 3.62. Selain mengikuti perkuliahan Arvin juga aktif dalam berbagai kepanitiaan di Fakultas Ekonomi UII, saat ini mengikuti kepanitiaan Ospek mahasiswa baru 2019.

6. Nama: Bionia Puteri Yasmin

NIM: 18312226

Tanggal Lahir: 1 April 2000

Alamat: Jl. Sukun no. 24, Condong Catur, Sleman, DIY

Bionia Puteri Yasmin atau akrab di sapa Bionia, merupakan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UII, saat ini Bionia sedang menempuh pendidikan di semester kedua dan belajar di kelas Internasional. Penulis memilih Bionia sebagai narasumber karena Bionia merupakan mahasiswa yang sudah memiliki visi dan misi yang baik dalam menjalankan perkuliahan dan merencanakan karir di masa depan. Indeks Prestasi Kumulatif atau IPK Bionia tergolong *Cumlaude*. Selain mengikuti perkuliahan Bionia juga aktif dalam organisasi internal kampus, yaitu Magang Lembaga Eksekutif Mahasiswa (LEM) Fakultas Ekonomi UII.

3.7 Instrumen Penelitian

Suatu penelitian dibutuhkan suatu alat yang digunakan untuk penelitian, menurut Cresswel (2009) penelitian kualitatif memiliki instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti mengumpulkan sendiri data yang ingin diteliti berupa observasi perilaku narasumber, wawancara dengan narasumber dan dokumentasi. Pedoman wawancara yang dibuat mengacu pada rumusan masalah yang ada. Adapun pertanyaan inti dalam pedoman wawancara adalah:

1. Bagaimana makna bekerja bagi generasi *millennial*?
 - a. Bagaimana makna bekerja bagi generasi *millennial*?
 - b. Bagaimana gambaran pekerjaan yang diinginkan generasi *millennial* di masa depan?

- c. Apa alasan yang dimiliki generasi *millennial* untuk memilih sebuah pekerjaan di masa depan?
 - d. Bagaimana harapan *millennial* terhadap dunia kerja yang akan mereka masuki?
 - e. Bagaimana kecemasan yang dimiliki generasi *millennial* saat ini terhadap dunia kerja di masa depan?
2. Bagaimana proses generasi *millennial* menentukan pekerjaan di masa depan?
 - a. Apa yang motivasi yang dimiliki generasi *millennial* dalam menentukan karir mereka?
 - b. Apa yang dipersiapkan *millennial* untuk mendapatkan pekerjaan seperti yang diinginkan saat ini?
 - c. Bagaimana hambatan yang dimiliki generasi *millennial* dalam mempersiapkan karir?

3.8 Metode Analisis Data

1. Analisis sebelum lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis tersebut dilakukan dengan data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang dapat digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Bagi seorang peneliti kualitatif, apabila fokus penelitian yang dirumuskan pada proposal tidak ada di lapangan, maka peneliti akan merubah fokusnya.

Menurut Sekaran dan Bougie (2017) setelah mengumpulkan data dari informasi awal atau data sekunder, peneliti berada pada tahap mempersempit masalah dari dasar awal yang luas dan menentukan fokus masalah dengan lebih jelas. Sebelum ke lapangan peneliti melakukan dan mencari informasi tentang narasumber dari daftar mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Indonesia.

2. Analisis di lapangan (model Milles and Huberman)

Menurut Sekaran dan Bougie (2017) analisis data kualitatif bukanlah proses linear, yaitu langkah demi langkah. Pengkodean data dapat membantu untuk secara bersamaan membangun ide bagaimana data disajikan, seperti halnya menarik beberapa kesimpulan awal, dan pada akhirnya dapat membantu bagaimana data mentah dikodekan, dikategorikan dan disajikan.

1. Reduksi Data

Menurut Sekaran dan Bougie (2017) langkah pertama yang dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data melalui pengkodean dan kategorisasi. Pengkodean adalah proses analisis data yang telah dikumpulkan direduksi, disusun kembali, dan diintegrasikan untuk membuat teori. Tujuannya adalah untuk menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh.

Dalam penelitian ini reduksi data merangkum dari hasil wawancara pada narasumber utama mengenai makna kerja bagi mahasiswa *millennial* di Universitas Islam Indonesia. Wawancara yang telah dilakukan di transkrip

dan di dipilih berdasarkan topik, sehingga mudah untuk membedakan data dari setiap narasumber.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, setelah data di reduksi kemudian di but *display data*. Menurut Miles dan Huberman dalam Sekaran dan Bougie (2017) penyajian data termasuk menggunakan data yang sudah di reduksi dan menyajikan nya dengan cara terorganisasi dan singkat.

Dalam penelitian ini *display data* dilakukan dalam bentuk bagan dan uraian singkat mengenai makna kerja bagi mahasiswa *millennial* di Universitas Islam Indonesia. Uraian singkat tersebut menunjukkan alur dari penelitian yang dilakukan.

3. *Conclusion* (Kesimpulan)

Menurut Sekaran dan Bougie (2017) penarikan kesimpulan adalah tahapan yang terakhir dari kegiatan analisis data kualitatif. Hal ini merupakan bagian yang paling penting dalam penulisan analisis data kualitatif, karena dalam bagian ini penulis menjawab pertanyaan penelitian dengan menentukan apa yang diwakili oleh tema yang diidentifikasi, dengan mempertimbangkan penjelasan untuk pola dan hubungan yang diteliti atau dengan membuat kontras dan perbandingan.

Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan berdasarkan rumusan masalah mengenai makna kerja bagi mahasiswa *millennial* di Universitas Islam Indonesia.

3.9 Uji Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, data yang di olah harus merupakan data yang valid. Ukuran dari validitas data suatu penelitian kualitatif terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah sudah tepat atau belum. Menurut Satori (2009) alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitian yang dibantu dengan metode wawancara dan observasi. Dengan demikian yang diuji ketepatannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memiliki informasi, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasikan dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu menunjukkan konsistensi satu sama lain.

Dalam Moleong (2014) uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi dan *member check*. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Uji keabsahan melalui triangulasi dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, tidak dapat dilakukan dengan alat uji statistik. Triangulasi dibagi menjadi triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, dimana jawaban dari penelitian dilakukan dengan mengambil dari narasumber yang berbeda tetapi masih dalam satu kriteria khusus.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merujuk pada tingkat kemampuan dari hasil sebuah penelitian kualitatif yang dapat digeneralisasikan atau transfer kepada konteks lainnya. Transferabilitas merupakan tanggung jawab dari orang yang melakukan generalisasi. Transferabilitas dapat ditingkatkan dengan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan mendeskripsikan konteks penelitian secara asumsi yang jadi sentral dipenelitian tersebut. Apabila seseorang ingin mentransfer hasil penelitian kepada konteks lain, harus bertanggung jawab dengan membuat keputusan transfer tersebut masuk akal atau tidak (Emzir, 2010).

Dalam penelitian ini peneliti membuat laporan secara rinci dan jelas mengenai makna kerja bagi mahasiswa *millennial* di Universitas Islam Indonesia. Pada penelitian ini juga melampirkan semua hasil yang didapat selama penelitian. Transkrip wawancara, reduksi data, *display data* dan kesimpulan ditampilkan agar memperkuat hasil penelitian.